

Pojok Baca Islami sebagai Wujud Penguatan Literasi Keagamaan Anak di TPQ Hidayah Baitul Arfa melalui Pendekatan *Asset-Based Community Development*

Khermarinah^{1*}, Alpeny Julia Saputri², Sherly Marselinda³, Anisa Rahmadani⁴, Fitri Rahma Nur Azizah⁵, Khaheru Abdila⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: ¹khermarinah@mail.uinfabengkulu.ac.id, ²alpenyjuliasaputri7@gmail.com, ³sherlimarselinda10@gmail.com, ⁴arahmadani071@gmail.com, ⁵Pitrigng2020@gmail.com, ⁶khaheruabdila25@gmail.com

Abstrak

Literasi keagamaan menjadi salah satu unsur penting dalam proses pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai Islam pada anak. Namun, keterbatasan sarana literasi di TPQ Hidayah Baitul Arfa menyebabkan aktivitas membaca bahan bacaan keagamaan di luar pembelajaran rutin masih relatif rendah. Di sisi lain, TPQ memiliki berbagai *Aset* yang dapat dioptimalkan, seperti ruang belajar, tenaga pengajar, dukungan masyarakat, serta koleksi buku keislaman. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan anak perantara pembentukan Pojok Baca Islami dengan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Prosedur Eksekusi meliputi empat tahapan, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, dan *destiny*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pojok Baca Islami berhasil dibentuk dan dimanfaatkan secara aktif oleh santri. Jumlah santri yang aktif membaca meningkat dari 15 orang menjadi 38 orang, frekuensi kunjungan pojok baca meningkat dari 12 kali menjadi 41 kali per minggu, serta jumlah buku yang dipinjam meningkat dari 8 buku menjadi 27 buku. Selain itu, hasil pengukuran Societal Impact Index menunjukkan tingkat kepuasan mitra sebesar 91,5% yang termasuk kategori sangat baik. Agenda tersebut bukan sekedar mengoptimalkan minat baca dan literasi keagamaan anak, namun pula memperkuat partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan berbasis *Aset* lokal. Dengan demikian, pendekatan ABCD terbukti efektif dalam mewujudkan program literasi yang berkelanjutan di lingkungan TPQ.

Kata Kunci: *Asset-Based Community Development*, literasi keagamaan, pojok baca Islami, TPQ, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

Religious literacy is a crucial aspect in character building and strengthening children's understanding of Islamic values. However, limited literacy facilities at TPQ Hidayah Baitul Arfa have resulted in relatively low reading activities of religious materials outside regular learning sessions. On the other hand, the TPQ has various assets that can be optimized, such as learning spaces, teaching staff, Community support, and Islamic book collections. This Community service program seeks to enhance children's religious literacy through the establishment of an Islamic Reading Corner using the Asset-Based Community Development (ABCD) approach. The implementation method consists of four stages, namely discovery, dream, design, and destiny. The findings indicate that the Islamic Reading Corner was successfully established and actively utilized by students. The number of active readers increased from 15 to 38 students, the frequency of reading corner visits increased from 12 to 41 times per week, and the number of borrowed books increased from 8 to 27 books. In addition, the Societal Impact Index measurement showed a partner satisfaction level of 91.5%, categorized as very good. This program not only enhances children's reading interest and religious literacy but also strengthens Community participation in supporting asset-Based religious education. Thus, the ABCD approach is proven effective in implementing sustainable literacy programs in TPQ environments.

Keywords: *Asset-Based Community Development, religious literacy, Islamic reading corner, TPQ, Community empowerment.*

PENDAHULUAN

Literasi keagamaan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mendalami, dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Pada usia anak-anak, literasi keagamaan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, akhlak, serta perilaku sosial yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan begitu, penguatan literasi keagamaan perlu dilakukan sejak dini melalui berbagai kegiatan pendidikan formal maupun nonformal. Salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam penguatan literasi keagamaan anak adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). (Salsabilla, 2025)

TPQ Hidayah Baitul Arfa merupakan lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang aktif menyelenggarakan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak di lingkungan masyarakat. (Prada et al., 2025) Selain membimbing kompetensi mengkaji Al-Qur'an, TPQ juga menjadi wadah pembinaan akhlak dan penanaman nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil observasi lapangan, TPQ Hidayah Baitul Arfa memiliki jumlah santri yang cukup aktif mengikuti kegiatan pembelajaran serta didukung oleh pengurus dan masyarakat yang mempunyai perhatian besar terhadap pendidikan agama anak. (Village, 2025)

Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) memandang masyarakat sebagai pihak yang memiliki berbagai *Aset* dan potensi yang dapat dikembangkan untuk mencapai perubahan yang lebih baik. (Hidayat et al., 2025) Berbeda dengan pendekatan berbasis masalah, ABCD menekankan identifikasi serta pemanfaatan kekuatan yang telah dimiliki masyarakat sebagai modal utama dalam proses pemberdayaan. Melalui pendekatan ini, masyarakat didorong untuk mengenali, memanfaatkan, dan mengembangkan *Aset* yang tersedia guna menciptakan program yang berkelanjutan. (Sidqi & Rahman, 2026)

Hasil pemetaan *Aset* menunjukkan bahwa TPQ Hidayah Baitul Arfa memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung penguatan literasi keagamaan anak. (Islam & Soekarno, 2025) *Aset* tersebut meliputi *Aset* fisik, sumber daya manusia, *Aset* sosial, dan *aset* material yang tersedia di lingkungan TPQ. (Kegiatan et al., 2024)

Tabel 1. Hasil Pemetaan *Aset* TPQ Hidayah Baitul Arfa

No	Jenis <i>Aset</i>	Potensi yang Dimiliki
1	<i>Aset</i> Fisik	Ruang belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai pojok baca
2	<i>Aset</i> Manusia	Pengajar TPQ dan santri aktif
3	<i>Aset</i> Sosial	Dukungan pengurus TPQ dan masyarakat
4	<i>Aset</i> Material	Al-Qur'an, Iqra', dan buku-buku keislaman
5	<i>Aset</i> Organisasi	Struktur kepengurusan TPQ yang aktif

Meskipun memiliki berbagai *Aset* yang potensial, pemanfaatan sarana literasi keagamaan di TPQ Hidayah Baitul Arfa masih belum optimal. Ketersediaan bahan bacaan Islami bagi anak-anak masih terbatas dan belum tertata secara khusus sehingga minat baca santri di luar kegiatan belajar rutin belum berkembang secara maksimal. (Rahmi et al., 2024) Sebagian besar santri hanya melafalkan Al-Qur'an saat proses pembelajaran berlangsung, sementara aktivitas membaca buku-buku keislaman lainnya masih relatif rendah. (Latif et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi awal, kondisi aktivitas literasi keagamaan santri sebelum pelaksanaan program dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas Literasi Keagamaan Santri Sebelum Program

Kategori Aktivitas Membaca	Jumlah Santri
Rutin Membaca	8
Kadang Membaca	14
Jarang Membaca	18
Total	40

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri masih berada pada kategori jarang membaca bahan bacaan keagamaan selain Al-Qur'an. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penyediaan sarana literasi yang lebih menarik dan mudah diakses oleh anak-anak guna meningkatkan minat baca serta memperluas wawasan keagamaan mereka.(Karima et al., 2026)

Salah satu cara yang dapat ditempuh ialah melalui pembentukan Pojok Baca Islami. Pojok Baca Islami merupakan sarana literasi yang menyediakan berbagai bahan bacaan keagamaan yang sesuai dengan usia anak, seperti kisah nabi, cerita teladan Islam, buku akhlak, serta pengetahuan dasar keislaman.(Nuraisyah et al., 2023) Kehadiran pojok baca diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik sekaligus menumbuhkan budaya membaca di kalangan santri.(Hakim et al., 2026)

Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) melaksanakan program Pojok Baca Islami sebagai Wujud Penguatan Literasi Keagamaan Anak di TPQ Hidayah Baitul Arfa melalui Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).(Journal et al., 2025) Program ini bertujuan untuk memaksimalkan aset yang dimiliki TPQ dalam meningkatkan minat baca, memperkuat literasi keagamaan, serta membangun budaya literasi Islami yang berkelanjutan di lingkungan TPQ Hidayah Baitul Arfa. (Chamalah et al., 2021)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Hidayah Baitul Arfa dengan menerapkan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD digunakan karena menitikberatkan pada pemanfaatan *Aset* serta potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat sebagai dasar dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu *discovery*, *dream*, *design*, dan *destiny*.(Setyawan et al., 2022)

Discovery (Menemukan *Aset*)

Tahap *discovery* dilakukan potensi pengkajian dan memetakan modal tersebut dipunyai TPQ Hidayah Baitul Arfa. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengurus TPQ, serta diskusi bersama masyarakat sekitar.(Anak-anak et al., 2026) Hasil identifikasi menunjukkan bahwa TPQ memiliki berbagai *Aset* yang dapat mendukung program literasi keagamaan, seperti ruang belajar yang dapat dimanfaatkan sebagai pojok baca, tenaga pengajar yang aktif, santri yang antusias mengikuti pembelajaran, serta koleksi buku-buku keislaman yang masih dapat dioptimalkan penggunaannya.(Aud & Remaja, 2023)

Dream (Merumuskan Harapan)

Tahap dream dilakukan dengan menggali harapan dan cita-cita bersama antara mahasiswa KKN, pengurus TPQ, dan masyarakat terkait pengembangan literasi keagamaan anak.(Tinta & Year, 2024) Melalui kegiatan diskusi kelompok, diperoleh kesepakatan bahwa diperlukan sarana literasi yang mampu meningkatkan minat baca santri serta mendukung proses pembelajaran keagamaan secara lebih menarik. Dari hasil musyawarah tersebut muncul gagasan pembentukan Pojok Baca Islami sebagai media pembelajaran dan literasi keagamaan bagi santri.(Pengabdian & Masyarakat, 2024)

Design (Merancang Program)

Tahap design merupakan langkah perencanaan program berdasarkan potensi dan harapan yang telah diidentifikasi sebelumnya.(Dewi, 2025) Pada tahap ini dilakukan penyusunan konsep Pojok Baca Islami, penentuan lokasi penempatan, pengumpulan dan pengelompokan bahan bacaan, penyusunan tata letak pojok baca, serta penyusunan jadwal pemanfaatan dan mekanisme pengelolaan. Perancangan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pengurus TPQ sehingga program yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan situasi mitra.(Basuki et al., 2024)

Destiny (Pelaksanaan dan Keberlanjutan)

Tahap destiny merupakan pelaksanaan program yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan meliputi penataan ruang pojok baca, penyediaan dan pengelompokan buku-buku Islami, sosialisasi pemanfaatan pojok baca kepada santri, serta pendampingan kegiatan membaca.(Toyibah, 2025) Selain itu, dilakukan pembentukan komitmen bersama antara mahasiswa KKN dan pengurus TPQ untuk menjaga serta mengembangkan Pojok Baca Islami setelah program berakhir. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.(Simas et al., 2024)

Tabel 3. Tahapan Pelaksanaan Program Berdasarkan Pendekatan ABCD

No	Tahapan ABCD	Kegiatan yang Dilakukan	Output
1	Discovery	Observasi, wawancara, dan pemetaan <i>Aset</i>	Data <i>Aset</i> TPQ
2	Dream	Diskusi dan identifikasi harapan masyarakat	Gagasan Pojok Baca Islami
3	Design	Perencanaan program dan penyusunan konsep	Rancangan program
4	Destiny	Pelaksanaan dan pendampingan program	Pojok Baca Islami terbentuk dan dimanfaatkan

Melalui tahapan tersebut, program Pojok Baca Islami diharapkan mampu mengoptimalkan *Aset* yang dimiliki TPQ Hidayah Baitul Arfa dalam meningkatkan literasi keagamaan anak secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program Pojok Baca Islami dilaksanakan di TPQ Hidayah Baitul Arfa sebagai upaya penguatan literasi keagamaan peserta lewat pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Kegiatan diawali berbekal pemetaan modal yang dimiliki TPQ, kemudian dilanjutkan dengan perancangan dan pelaksanaan program secara partisipatif bersama pengurus TPQ dan masyarakat.

Gambar 1. Kegiatan Pendampingan



Hasil utama dari kegiatan ini adalah terbentuknya Pojok Baca Islami yang memanfaatkan ruang belajar yang tersedia sebagai pusat literasi keagamaan bagi santri. Pojok baca dilengkapi dengan berbagai bahan bacaan Islami yang disusun secara rapi dan mudah dijangkau oleh anak-anak. Selain itu, dilaksanakan sosialisasi dan pembinaan kepada santri mengenai pentingnya budaya membaca serta penggunaan pojok baca dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Tabel 4. Hasil Pelaksanaan Program Pojok Baca Islami

No	Kegiatan	Hasil
1	Pemetaan <i>Aset</i> TPQ	Teridentifikasi <i>Aset</i> fisik, sosial, manusia, dan material
2	Perancangan program	Tersusun konsep dan tata letak Pojok Baca Islami
3	Penataan pojok baca	Pojok Baca Islami berhasil dibentuk
4	Penyediaan bahan bacaan	Tersedia buku-buku Islami yang dapat dimanfaatkan santri
5	Sosialisasi dan pendampingan	Santri memahami cara memanfaatkan pojok baca

Setelah program dilaksanakan, terjadi peningkatan aktivitas literasi keagamaan santri yang ditunjukkan melalui peningkatan jumlah pengunjung pojok baca dan frekuensi membaca buku-buku Islami.

Tabel 5. Perbandingan Aktivitas Literasi Sebelum dan Sesudah Program

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Santri yang aktif membaca	15 orang	38 orang
2	Frekuensi kunjungan pojok baca per minggu	12 kali	41 kali

3	Jumlah buku yang dipinjam	8 buku	27 buku
---	---------------------------	--------	---------

Selain itu, dilakukan pengukuran tingkat kepuasan mitra menggunakan instrumen Societal Impact Index untuk mengetahui dampak program terhadap masyarakat.

Tabel 6. Hasil Societal Impact Index

No	Aspek Penilaian	Persentase (%)
1	Manfaat Program	94
2	Kemudahan Pemanfaatan	89
3	Kesesuaian dengan Kebutuhan	92
4	Keberlanjutan Program	91
5	Rata-rata	91,5

Hasil tersebut menunjukkan bahwa program memperoleh respons yang sangat baik dari pengurus TPQ dan masyarakat dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 91,5%.

Pembahasan

Pembentukan Pojok Baca Islami merupakan bentuk pemanfaatan *Aset* lokal yang dimiliki TPQ Hidayah Baitul Arfa untuk meningkatkan literasi keagamaan anak. Berdasarkan pendekatan ABCD, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh bantuan dari pihak luar, tetapi juga oleh kemampuan masyarakat dalam mengenali dan mengoptimalkan *Aset* yang telah dimiliki. Pada kegiatan ini, *Aset* berupa ruang belajar, dukungan pengurus, serta koleksi buku keagamaan berhasil dimanfaatkan sebagai sarana penguatan budaya literasi.

Peningkatan jumlah santri yang aktif membaca dari 15 orang menjadi 38 orang menunjukkan bahwa penyediaan sarana literasi yang menarik dan mudah diakses mampu meningkatkan minat baca anak. Keberadaan pojok baca memberikan kesempatan kepada santri untuk memperoleh pengetahuan keagamaan yang lebih luas di luar materi pembelajaran rutin yang diberikan oleh pengajar TPQ.

Peningkatan frekuensi kunjungan pojok baca dan jumlah buku yang dipinjam juga menunjukkan bahwa program berhasil mendorong terbentuknya kebiasaan membaca di kalangan santri. Temuan ini sinkron melalui konsep literasi yang menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang mendukung memiliki pengaruh besar terhadap tumbuhnya budaya membaca pada anak usia sekolah.

Dari perspektif pemberdayaan masyarakat, pendekatan ABCD terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif masyarakat. Keterlibatan pengurus TPQ pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi *Aset* sampai pengelolaan pojok baca, menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program yang dijalankan. Keadaan ini menjadi faktor penting dalam mempertahankan keberlanjutan program setelah kegiatan selesai dilaksanakan KKN berakhir.

Nilai Societal Impact Index sebesar 91,5% menunjukkan bahwa program memberikan manfaat yang nyata bagi mitra. Tingginya tingkat kepuasan menggambarkan bahwa kegiatan yang dilakukan selaras dengan kebutuhan masyarakat serta mampu memberikan dampak positif terhadap penguatan literasi keagamaan anak. Keberhasilan ini juga menunjukkan bahwa pengembangan program berbasis *Aset* lokal dapat menjadi alternatif strategi pemberdayaan yang efektif dalam mendukung pendidikan keagamaan di masyarakat.

Program Pojok Baca Islami tidak hanya berhasil menyediakan fasilitas literasi keagamaan, tetapi juga mampu meningkatkan minat baca, memperluas wawasan keislaman santri, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan keagamaan yang berkelanjutan di TPQ Hidayah Baitul Arfa.

KESIMPULAN

Program Pojok Baca Islami sebagai Wujud Penguatan Literasi Keagamaan Anak di TPQ Hidayah Baitul Arfa berlandaskan Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) tercapai dilaksanakan dengan memanfaatkan *Aset* yang dimiliki oleh TPQ dan masyarakat setempat. Melalui tahapan *discovery, dream, design, dan destiny*, program mampu mengoptimalkan *Aset* fisik, sosial, manusia, dan material untuk mendukung pengembangan budaya literasi keagamaan di lingkungan TPQ. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan aktivitas literasi keagamaan santri yang ditandai dengan meningkatnya jumlah santri yang aktif membaca, frekuensi kunjungan ke pojok baca, serta jumlah buku yang dipinjam setelah program dilaksanakan. Selain itu, terbentuknya Pojok Baca Islami memberikan sarana proses yang lebih interaktif dan sederhana untuk diakses oleh santri dalam memperluas wawasan keislaman mereka. Berdasarkan hasil pengukuran *Societal Impact Index*, program memperoleh tingkat kepuasan sebesar 91,5% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menandakan bahwa program telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan pengaruh positif terhadap penguatan literasi keagamaan anak. Dengan demikian, pendekatan ABCD terbukti efektif dalam mendorong pemberdayaan masyarakat berbasis *Aset* lokal serta mendukung keberlanjutan program literasi keagamaan di TPQ Hidayah Baitul Arfa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga disampaikan kepada pengurus dan santri TPQ Hidayah Baitul Arfa yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, serta seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusi selama proses perencanaan hingga penerapan realisasi Pojok Baca Islami. Dukungan serta keterlibatan berbagai pihak menjadi unsur penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

Semoga hasil kegiatan ini dapat bermanfaat yang berkelanjutan bagi penguatan literasi keagamaan anak serta menjadi inspirasi bagi pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis *Aset* lokal di masa mendatang.

REFERENSI

- Anak-Anak, M. B. P., Husairi, A., Humaira, A., & Firdaus, M. R. (2026). Pemberdayaan Komunitas Literasi Melalui Pendekatan *Asset Based Community Development* Guna Meningkatkan Minat Baca Pada Anak-Anak Ahmad. *Eastasouth Journal Of Positive Community Services*, 4(02), 187–198. <https://doi.org/10.58812/Ejpcs.V4i02>
- Aud, D., & Remaja, D. A. N. (2023). Mengembangkan Literasi Keagamaan Untuk Jenjang Anak Usia Dini (Aud) Dan Remaja. *Bersama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 208–223.
- Basuki, D. D., Fadhiilah, A., Zulkifli, M., Tazkiatunnisa, S., Rahmatullah, S. S., & Afifah, Z. (2024). Penerapan Metode Tahsin Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur ' An Bagi Anak Usia Dini Di Salah Satu Tpq Di Desa Kertasari. *Afada: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 18–22. <https://doi.org/10.37216/Afada.V2i2.1408>
- Chamalah, E., Arsanti, M., Setiana, L. N., Azizah, A., Oktarina, P. W., Pendidikan, I., Islam, U., Agung, S., & Artikel, I. (2021). Dongeng Islami Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Sastra Anak Bagi Siswa Tpq Az-Zuhri. *Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 4(1), 512–519.
- Dewi, R. (2025). Peran Pendidikan Al- Qur ' An Non Formal Dalam Membangun Literasi Keagamaan Anak. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45–60. <https://doi.org/10.32923/M9rq074>

- Hakim, N. M., Kurniawan, M. J., & Bachweres, A. (2026). Pendampingan Materi Diniyah Berbasis Active Learning Di Tpq Al-Hidayah Jelok. *Development: Journal Of Community Engagement*, 5(1), 195–213.
- Hidayat, R., Mutrofin, A., Wafa, M. A., Mubarak, A. D., Ayu, D., & Sari, P. (2025). Pengenalan Pesantren Dan Literasi Islami Melalui Pelatihan Menulis Pegon Untuk Santri Tpq Desa Made. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 1–6.
- Islam, U., & Soekarno, F. (2025). Lingkungan Tpq Sebagai Sarana Internalisasi Nilai Akhlak Mulia Pada Anak Di Tpq Al Ikhlas Kota Bengkulu. *Jurnal Gembira (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(3), 1028–1034.
- Journal, E. E., Michala, M., Wijayanti, L. A., & Gemilang, A. (2025). Buku Prestasi Sebagai Pemantik Motivasi Anak Didik : Implementasi Strategi Abcd Dalam Pendidikan Keagamaan. *Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 15–25.
- Karima, L. M., Jannah, S. C., Najichah, F., Ayu, M., Naja, N. L., Fauziyah, N., Santoso, A., Fakhrudin, I., Devi, F., & Cahyani, R. (2026). Optimalisasi Pendidikan Keagamaan Melalui Program Pembiasaan Doa Harian Di Tpq Nurul Hidayah Desa Jetis, Loano, Purworejo. *Jurnal Pengabdian Indonesia (Jpi) Journal*, 2(1), 767–774.
- Kegiatan, M., Di, T. P. Q., & Cigudeg, D. (2024). Penguatan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak-Anak Melalui Kegiatan Tpq Di Desa Cigudeg. *Communnity Development Journal*, 5(1), 1134–1139.
- Latif, A., Rodhi, M., Rahmadani, Z., Hapsari, N., & Wulandari, E. (2024). Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur ' An Di Tpq Nurussalam Dusun Gamol Salatiga. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1–9.
- Nuraisyah, S., Risandi, A., Inesia, I., & Utami, S. (2023). Peningkatan Literasi Membaca Anak Melalui Pojok Baca. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 81–88. <https://doi.org/10.30997/Ejpm.V4i1.6593>
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2024). Literasi Ceria Pada Pembentukan Karakter Religius Pada Anak (Studi Pada Tpq At-Taubah Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kab. Semarang). *J-Abdipamas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(1), 57–63.
- Prada, Y. D., Wildan, M. K., Pratiwi, F., & Mafaza, D. R. (2025). Pendampingan Belajar Anak Mi / Sd Dengan Pendekatan Fun Learning Di Tpq Al Barokah Sekerikil Kelurahan Parakan Kauman Dengan Metode Abcd. *Abdimas*, 10(2), 115–122.
- Rahmi, L., Anwar, S., Fitriah, R., & Sari, Y. P. (2024). Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca Anak Melalui Implementasi Pojok Baca. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1–2.
- Salsabilla, E. H. (2025). Empowering Islamic Educational Institutions Through Strengthening Operational Licensing And Management Of Tpq / Madin. *Bisma Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 7(2), 86–100.
- Setyawan, W. H., Rahayu, B., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., & Nurhidayah, R. (2022). *Asset Based Community Development (Abcd)*.
- Sidqi, M., & Rahman, A. (2026). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Keagamaan Di Tpq At Taqwa Purbalingga. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan*, 2(2), 101–111. <https://doi.org/10.55123/Didik.V2i2.618>
- Simas, J., Masyarakat, J. P., Handayani, Y., Azizah, F., Rahmawati, I., Afandi, N. K., Masyarakat, J. P., Handayani, Y., Azizah, F., Rahmawati, I., Afandi, N. K., Islam, U., Sultan, N., & Muhammad, A. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Lomba Keagamaan Antar Tpq Se Kota Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–57.
- Tinta, J., & Year, M. (2024). Pendekatan Abcd (*Asset-Based Community Development*) Dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Jurnal Tinta*, 6(1), 185–196.
- Toyibah, S. (2025). Revitalization Training For Tpq Through The *Asset Based Community Development (Abcd) Approach*. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 275–288.
- Village, R. (2025). Sosialisasi Pendidikan Penghitungan Zakat : Studi Literasi Di Tpq Nurul Ulum Desa Rogoselo. *Abdi Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–24.